

PENGARUH PENDAPATAN, PENDIDIKAN, INDEK POTENSI KELUARGA SEHAT TERHADAP KONSUMSI KESEHATAN KARYAWAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Arstyia Dewantara¹, Supriyatiningih²

ABSTRAK

Kesehatan merupakan salah satu indikator sosial yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan sosial. Di negara maju yang pendapatan perkapita masyarakatnya tinggi dan kesadaran akan hidup sehat yang didukung oleh sistem pembiayaan asuransi kesehatan telah membudaya menjadikan persoalan tentang kesehatan masyarakat bukanlah menjadi suatu permasalahan. Tetapi di negara - negara berkembang seperti Indonesia, faktor kesehatan merupakan rangkaian masalah yang menjadikan standar hidup masyarakat masih sangat rendah. Tinggi rendahnya tingkat kesehatan masyarakat dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, seperti tingkat penghasilan masyarakat, status sosial, tingkat pendidikan, faktor lingkungan sekitar, keturunan, sistem pelayanan kesehatan, konsumsi kesehatan, dan lain sebagainya.

Dari gambaran tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh pendapatan, pendidikan, dan Indeks Potensi Keluarga Sehat terhadap konsumsi kesehatan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan uji anova, nilai sig. tabel yang dihasilkan dari hubungan pendapatan terhadap konsumsi kesehatan menunjukkan angka 0.016. Dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% yaitu t tabel 0,05 maka nilai tersebut menunjukkan nilai lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada hubungan antara pendapatan terhadap konsumsi kesehatan karyawan. Berarti tingkat pendapatan karyawan mempengaruhi konsumsi kesehatannya. Demikian pula halnya dengan pengaruh pendidikan terhadap konsumsi kesehatan. Dengan menggunakan uji anova, nilai sig. tabel yang dihasilkan dari hubungan pendidikan terhadap konsumsi kesehatan menunjukkan angka 0,000. Dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% yaitu nilai t tabel 0,05, maka nilai tersebut juga menunjukkan nilai lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada hubungan antara tingkat pendidikan terhadap konsumsi kesehatan karyawan. Berarti tingkat pendidikan mempengaruhi konsumsi kesehatan. Sedangkan untuk IPKS, dengan menggunakan uji anova, nilai sig. tabel yang dihasilkan dari hubungan Indeks Potensi Keluarga Sehat terhadap konsumsi kesehatan menunjukkan angka 0,310. Dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% yaitu nilai t tabel 0,05, maka nilai tersebut menunjukkan nilai lebih besar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan diterimanya H_0 dan ditolaknya H_1 , sehingga tidak ada hubungan antara Indeks Potensi Keluarga Sehat terhadap konsumsi kesehatan karyawan. Berarti Indeks Potensi Keluarga Sehat Karyawan tidak mempengaruhi besarnya tingkat konsumsi kesehatan. Hubungan positif ditunjukkan dengan hasil R yang positif, dimana penghasilan dan pendidikan berhubungan positif dengan tingkat konsumsi kesehatan.

Kata kunci : konsumsi kesehatan, penghasilan, pendidikan, IPKS

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

² Dosen Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

THE INFLUENCES OF INCOME, EDUCATION, AND FAMILY HEALTH POTENCY INDEX TO THE HEALTH CONSUMPTION OF MEDICINES FACULTY'S EMPLOYEE, UNIVERSITY MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Author : Arstya Dewantara³
Supriyatningsih⁴

Abstract

Health is a social indicator that can be used to value the welfare of society. In development country which the personal income is high and the awareness to live healthy, supported by good health insurance system had become culture, this matter become no problem. But in the developing country like Indonesia, health become the series of problems which take low standart of life. The good and bad of health can be influenced by many factors, such as income, social status, education, environment, genetic, health consumption, health system, and other factors.

From the preface, the researcher want to know the influences of income, education, and family health potency index to the health consumption of medicines faculty's employee, University Muhammadiyah Yogyakarta. The method used in this research is descriptive analysis method with primer data that was collected from questionnaire.

The result in anova test shows that for the relationship between income and health consumption, sig. Tabel is 0,016. With degree of 5%, t tabel 0,05 this value shows that Ho is refused and H1 is accepted, so there is a relationship between income and health consumption. The result for the relationship between education and health consumption shows the same result. The sig. Tabel for that model is 0,000.. , and with degree of 5%, t tabel 0,05 this value shows that Ho is refused and H1 is accepted, so there is a relationship between level of education and health consumption. And for the Family Health Potency Index, the anova test results that there is no relationship between IPKS and the health consumption, with sig. value 0,310 that is bigger than 0,05. The positive relation between all models is showed by the positive of R value.

Key words : Health consumption, income education, Family Health Potency Index

³ First degree student college, Medicines Faculty, UMY

⁴ Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Yogyakarta